

**LAPORAN AKHIR MAHASISWA**

**PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 TAHUN 2024**

“Program Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi di SMKS Berbudi  
Yogyakarta”



Disusun Oleh:  
Nathania Reva Maslida  
2100026031

SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2024

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM  
KAMPUS MENGAJAR 7**

Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Pada Program Kampus Mengajar Angkatan 7  
di SMKS Berbudi Yogyakarta

Nathania Reva Maslida  
2100026031

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan pertanggungjawaban keikutsertaan  
dalam Program Kampus Merdeka

Guru Pamong

Dosen Pembimbing Lapangan



**Agustri Andriyani, S.Pd.,Gr**



**Chanif Kurnia Sari, S.E., M.M., M.P.H**

Mengetahui/Menyetujui

Dekan Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi



**Wajiran, S.S., M.A., Ph.D.**

**NIPM. 19791218 200309 111 0900733**

## **A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah**

Beberapa minggu sebelum penerjunan kami dan tim mengikuti pembekalan yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Sekolah yang menjadi sasaran penugasan kampus mengajar Angkatan 7 kali ini yaitu di SMKS Berbudi Yogyakarta, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Setelah masa pembekalan kami dan tim melakukan observasi atau survey bersama dosen pembimbing lapangan. Kondisi di sekolah penugasan Kampus Mengajar Angkatan 7 yang saya jalankan mengenai kondisi pendidik yang ada di sekolah penempatan saya bisa dikatakan pendidik yang cukup maju, mengapa saya katakan pendidik di sekolah itu cukup maju karena para guru di sekolah penempatan sudah memiliki pengetahuan yang cukup dalam memberikan pengajaran maupun dalam mengurus administrasi sekolah. Para guru di sekolah penugasan saya juga up to date terkait pengetahuan atau tuntutan yang diberikan dari kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Buktinya para guru di sekolah penugasan sudah tahu terlebih dahulu mengenai AKM kelas atau yang biasa disebut ANBK, Sebelum kami memberikan Sosialisasi. Para guru di sekolah penugasan juga sudah mengetahui akan ada kurikulum yang sedang di sosialisasikan oleh kemendikbud, selain itu juga sekolah penugasan kami sudah menerapkan kurikulum merdeka di tingkatan kelas X. Artinya para guru di sekolah penempatan sudah bisa dikatakan sebagai pendidik yang kompeten dan mampu mengikuti arahan yang disampaikan oleh kemendikbud.

Kondisi siswa di sekolah penempatan sudah cukup baik, siswa yang ada di sekolah penempatan ada 3 tingkatan dengan masing-masing kelas berjumlah kurang lebih 16 siswa. Jika di total seluruh siswa dari kelas X sampai dengan kelas XII kurang lebih sebanyak 90 siswa, yang rata-rata berasal dari kampung atau daerah sekitar sekolah penempatan. Kondisi siswa di sekolah penugasan mereka memiliki motivasi belajar yang kurang apalagi dalam pembelajaran nonproduktif beberapa siswa kurang bersemangat untuk mengikutinya, walaupun tidak semua siswa karena beberapa dari mereka juga memiliki semangat belajar yang tinggi bahkan beberapa juga berniat melanjutkan kejenjang perkuliahan. Budaya yang masih ada di sekolah penempatan, mereka memiliki kebiasaan setelah pembelajaran selesai mereka akan meminta waktu istirahat yaitu seperti makan jajan yang disediakan di kantin. Siswa di sekolah penempatan terbilang memiliki sopan santun yang tinggi, terbukti jikalau mereka menemui guru atau mahasiswa kampus mengajar mereka selalu menjabat tangan kepada kita dan memberikan salam.

Analisis situasi SMK Berbudi Yogyakarta berupa pencarian informasi mengenai potensi ataupun kendala yang terdapat pada sekolah. Kegiatan analisis situasi tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil analisis situasi yang sesuai agar nantinya dapat dijadikan acuan untuk perencanaan program kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7. Setelah melakukan kegiatan koordinasi dengan Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Yogyakarta, kegiatan analisis situasi dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara dilaksanakan selama 1 hari, kegiatan observasi dilaksanakan dengan melihat langsung kondisi SMK Berbudi Yogyakarta dan kegiatan wawancara dilakukan dengan mewawancarai Kepala Sekolah SMK Berbudi Yogyakarta dan guru-guru SMK Berbudi Yogyakarta.

Kondisi Wilayah SMK Berbudi Yogyakarta terletak di Jl. Imogiri Timur. No.210, Giwangan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta (55163). SMK Berbudi Yogyakarta ini letaknya sangat strategis karena dapat dijangkau dengan mudah. Dan terletak di sekitar pemukiman warga yang berada di pinggir jalan raya dan berada di tengah perkotaan dan dekat dengan tempat-tempat seperti pasar giwangan, terminal giwangan dll. Serta didalam lingkungan sekolah terdapat sedikit pepohonan yang membuat lingkungan lebih segar dan nyaman walaupun terletak di tengah perkotaan

Kondisi Lingkungan Fisik SMK Berbudi Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang ada di kota Yogyakarta. SMK Berbudi Yogyakarta mempunyai halaman sekolah dengan tiang bendera serta ring basket yang kurang layak. Kondisi sekolah dari segi bangunan dan fasilitas sekolah, kondisi sekolah dari segi bangunan sudah terbilang lengkap dilihat dari segi pemanfaatan yang dilakukan oleh warga sekolah. Bangunan-bangunan tersebut yang ada di lingkungan sekolah sebagai berikut:

1. Ruang kelas
2. Kantor Guru
3. Ruang TU dan Kepala Sekolah
4. Mushola
5. Kantin
6. Ruang UKS, ruang BK, lab Komputer, lab kecantikan, lab boga
7. Perpustakaan
8. Ruang Gudang
9. Wc guru dan siswa
10. Tempat parkir
11. Halaman sekolah
12. Lapangan (lapangan basket dan bola volly)

Dari beberapa fasilitas yang sudah disebutkan diatas tadi bahwasanya sekolah penempatan yang kami tempati sudah terbilang cukup untuk bisa mendukung kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, dan untuk mahasiswa kampus mengajar juga dengan mudah bisa mendukung progam kerja yang akan dilaksanakan terutama untuk literasi dan numerasi siswa.

## B. Perancangan Program

<b>Fokus Program</b>	<b>Nama Program</b>
<b>Literasi</b>	RABA (RABu BAca)
	Lomba poster Lomba Puisi
<b>Numerasi</b>	Membuat media numerasi
<b>Adaptasi Teknologi</b>	Perpustakaan Digital
<b>Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan</b>	Pemberdayaan Perpustakaan

<b>Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca</b>	Membuat pojok baca dan Menghias perpustakaan
	Mengadakan Donasi Buku
<b>Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim</b>	Adiwiyata
	Kampanye membawabekal
<b>Pengembangan Karakter Siswa</b>	Sosialisasi perundungan
	Tahsin Day
<b>Kegiatan Diluarkelas</b>	Peringatan hari besar
	Kamis sehat

**KETERKAITAN PROGRAM STUDI DENGAN RENCANA AKSI KOLABORASI (RAK) DI SEKOLAH PENUGASAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7**

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Nama Program yang berkaitan dengan Program Studi</b>
Erliana Bulan Meilavenda	Ilmu Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi Pencegahan 3 dosa besar</li> <li>• Memberikan pemahaman terkait UU ITE kepada siswadan siswi</li> </ul>
Nice Indah Elvia	Pendidika Guru Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kepercayaan diri dengan mempresentasikan suatu karya (puisi) yang dihasilkan masing-masing siswa.</li> <li>• Meningkatkan pemahaman menghitung, mengurangi, membagi, mengali dengan cepat.</li> </ul>

<p>Nathania Rev a Maslidah</p>	<p>Sastra Inggris</p>	<p>Pelatihan bahasa inggris pada siswa kelas XI:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Interview melamar pekerjaan kepada satu persatu siswa</li> <li>• Game “find words” try to find word and also mention the meaning, synonym, opposite of the word.</li> <li>• Materi inferring meaning context</li> </ul>
<p>Sabrina Ayudya</p>	<p>Ilmu Sejarah</p>	<p>Poster Sejarah Menugaskan para siswa</p>

Prameswari		khususnya jurusan DKV/Multimedia untuk membuat poster mengenai tokoh bersejarah atau tempat bersejarah yang berkaitan dengan pendidikan.
Nadhilah	Pendidikan Bahasa Inggris	<p>Pelatihan bahasa Inggris pada siswa kelas X:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan ONE WORD ONE DAY untuk memperbanyak vocabulary (kosakata) bahasa Inggris.</li> <li>• Mengadakan “Englishfun” seminggu sekali dengan memperbanyak praktek daily conversation bahasa Inggris di kelas</li> </ul>

### C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

- 1) Kepala sekolah
- 2) Guru pamong
- 3) Wali kelas
- 4) Guru mata pelajaran

### D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

AKM kelas diikuti oleh 5 siswa dari kelas XI dikarenakan kesibukan siswa-siswa kelas XI maka AKM kelas hanya dapat dilakukan pada 5 siswa saja. AKM kelas dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mendiagnosa hasil belajar setiap individu murid didalam kelas. Tujuannya untuk dapat medesain pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kompetensi siswa (teaching at the right level). AKM Kelas ini nantinya akan memberikan pengalaman kepada siswa sebelum melakukan AKM Nasional. Pada pelaksanaan AKM Kelas lebih fleksibel dan dapat diakses menggunakan gadget dan komputer. Penyelenggaraan AKM Kelas pada saat ini baru terbatas diketahui oleh beberapa sekolah yang mendapatkan sosialisasi dari mahasiswa Kampus Mengajar. AKM Kelas ini dibuat dengan harapan dapat mendorong pelaksanaan pembelajaran yang inovatif yang berorientasi pada kemampuan analisis dan nalar siswa. Dengan demikian nantinya dapat terwujud lingkungan belajar mengajar yang efektif dan kondusif. Karena pengetahuan akan konsep Asesmen Nasional terutama penggunaan AKM Kelas yang masih minim dikalangan guru untuk mengukur kemampuan siswa. Seperti yang ditemukan pada SMK Berbudi Yogyakarta dimana dilihat dari hasil pelaksanaan Pre-tes AKM Kelas siswa kelas XI diketahui bahwa hampir seluruh siswa belum mencapai indikator kemampuan literasi dan numerasi yang telah ditentukan.

**Tabel 1. Presentasi hasil Pretest AKM Numerasi kelas XI**

Kompetensi	Level kognitif	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentasi siswa menjawab benar
Memahami fungsi kuadrat dan grafiknya, serta sifat-sifatnya	Relasi dan fungsi (termasuk pola bilangan)	1	5	0	0%
Memahami dan menggunakan sifat-sifat peluang kejadian	Ketidakpastian dan peluang	1	5	0	0%
Mengevaluasi (make sense of) data yang lebih kompleks berdasarkan rangkuman statistik deskriptif		18	5	1,2	24%

**Tabel 2. Presentasi hasil Postest AKM Numerasi kelas XI**

Kompetensi	Level kognitif	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentasi siswa menjawab benar
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel		20	5	1,6	31%

**Tabel 3. Presentasi hasil Pretest AKM literasi kelas XI**

Kompetensi	Level kognitif	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentasi siswa menjawab benar
------------	----------------	-------------	--------------	-----------------------------	---------------------------------



Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, mengapa, bagaimana, dimana) pada		20	5	1,3	26%
--	--	----	---	-----	-----

teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya					
---	--	--	--	--	--

**Tabel 3. Presentasi hasil Posttest AKM literasi kelas XI**

Kompetensi	Level kognitif	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentasi siswa menjawab benar
Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, mengapa, bagaimana, dimana) pada teks fiksi		20	5	2,6	51%

Berlandaskan pada hasil Pre-tes dan Post-tes Literasi dan Numerasi AKM Kelas pada siswa kelas XI, dapat disimpulkan bahwa AKM Kelas sebagai alat evaluasi kemampuan literasi dan numerasi siswa pada sekolah menengah atas/kejuruan dapat membantu untuk mengetahui pencapaian siswa dalam memenuhi kompetensi pembelajaran. Hasil dari AKM Kelas tersebut dapat diketahui dengan jelas jumlah siswa dan presentase siswa yang dapat menjawab dengan benar, hal ini memudahkan untuk mengetahui seberapa besar siswa yang telah mencapai kompetensi yang diinginkan. Namun dari data diatas hasil Post-tes AKM Kelas menunjukkan bahwa presentase siswa yang mampu mencapai kompetensi lebih baik dibanding dengan jumlah presentase yang diketahui melalui hasil Pre-tes AKM Kelas yang telah dilakukan. Hal ini tetap harus menjadi perhatian bagi guru kelas maupun pihak lainnya dilingkungan sekolah untuk memperbaiki strategi belajar-mengajar yang sesuai untuk siswa. Pada dasarnya kegiatan AKM Kelas ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi dasar penentuan seberapa banyak siswa yang telah mencapai kompetensi dan mengetahui bahwa pembelajaran sebelumnya masih belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan untuk dicapai oleh siswa.

### E. Implementasi Program

Fokus Program	Nama Program	Deskripsi kegiatan	terlaksana	Tidak terlaksana
Literasi	RABA (RABu BAca)	Melakukan literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan ini dilakukan		

		dihari rabu. Setelah membaca siswa kelas 10 dan 11 kemudian semua yang sudah dibaca du catat dijurnal siswa dan siswa terajin membaca akan menjadi duta baca SMK Berbudi	✓	
	Lomba poster	Membuat poster dengan tema “melestarikan bumi”	✓	
<b>Numerasi</b>	Membuat medianumerasi	Mengadakan lomba ranking satu dan membuat poster bertemakan numerasi	✓	
<b>Adaptasi Teknologi</b>	Perpustakaan Digital	Membuat pojok literasi digital dengan menggunakan Scan Barcode yang dibuat oleh mahasiswa Kampus Mengajar. Scan Barcode berisi materi pelajaran pada setiap jurusan, video pembelajaran, dan konten konten interaktif berbasis Qr Code.		✓
	Postest dan pretest literasi-numerasi AKM kelas	Melaksanakan postest dan pretest AKM dengan menggunakan komputer dan handphone	✓	
<b>Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan</b>	Pemberdayaan Perpustakaan	Membersihkan dan memilah-milah buku sesuai jenisnya seperti fiksi, non-fiksi, buku pelajaran	✓	

		dll. Memisahkan buku yang tidak layak baca serta menata kembali ruang perpustakaan.		
<b>Pengelolaan dan Pemanfaatan Baca dan Pojok</b>	Membuat pojok baca dan Menghias perpustakaan	Revitalisasi perpustakaan dengan konsep memanfaatkan barang bekas membuat slogan atau poster, serta membuat pojok baca.		✓
	Mengadakan Donasi Buku	Kegiatan ini dilakukan mahasiswa mengadakan open donasi, seperti membuat proposal yang diajukan ke Lembaga Perpustakaan Daerah Bantul serta dibuka secara umum bagi siapa saja yang ingin berdonasi bahan bacaan di perpustakaan sekolah		✓
<b>Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim</b>	Adiwiyata	Melakukan penghijauan di lingkungan sekolah dengan memanfaatkan barang bekas.	✓	
	Kampanye membawa bekal	Membawa bekal untuk siswa dan siswi setiap hari kamis.	✓	

<p><b>Pengembangan Karakter Siswa</b></p>	<p>Sosialisasi pencegahan 3 dosa</p>	<p>Mengadakan sosialisasi Sosialisasi Pencegahan 3 dosa besar Memberikan pemahaman terkait UU ITE untuk seluruh warga sekolah. Dengan menayangkan sebuah video disertai dengan penjelasan.</p>	<p>✓</p>	
---	--------------------------------------	--	----------	--

	besa r			
	Tahsin Day	Mengadakan kegiatan keagamaan seperti BTA dan hafalan juz amma pada siswa kelas 10	✓	
<b>Kegiatan Diluar kelas</b>	Peringatan hari besar	Merayakan hari kartini dan pendidikan nasional dengan kegiatan yang bermanfaat seperti gabungan beberapa program kerja karena menyesuaikan dengan jadwal sekolah	✓	
	Kamis sehat	Memberikan susu setiap 1,5 bulan sekali setelah kegiatan kamsis sehat. Adakan senam dan makan bekal bersama	✓	

#### **F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program**

Dengan mengikuti program kampus mengajar ini banyak hal baik yang saya temukan, seperti lebih memahami karakter banyak orang dan mencoba beradaptasi dengan lingkungan, orang, dan situasi baru. Selain itu dengan mengikuti KM 7 ini dapat meningkatkan inisiatif dalam berfikir dan bertindak, lebih memiliki pikiran yang kritis dan luas, dan dapat menemukan solusi-solusi dari permasalahan yang ada dengan tidak meninggikan ego dan kepentingan diri sendiri. Dalam kegiatan KM 7 ini di SMK Berbudi Yogyakarta dapat memberikan gebrakan dan kegiatan baru bagi seluruh warga sekolah yang berupa kegiatan yang bermanfaat dan menyenangkan serta memberikan apresiasi, seperti contoh nya gelar karya untuk seluruh siswa dan siswi di SMK Berbudi Yogyakarta yang diharapkan hal itu dapat meningkatkan dan mengasah kemampuan serta ide kreatif pada siswa dan siswi sesuai dengan jurusan yang mereka ambil.

Pada SMKS Berbudi literasi dan numerasi masih sangat rendah ditambah lagi kurangnya kesadaran serta kurang ketegasan dari para guru-guru sehingga beberapa peserta didik menjadi terkesan tidak peduli. Selain itu kecanduan gadget yang tinggi juga membuat siswa menjadi ketergantungan terhadap gadget dan malas membaca buku atau mencatat akibatnya prestasi akademik menjadi menurun, bahkan saat jam pelajaran bebrapa siswa menjadi tidak fokus belajar karena saat proses belajar

berlangsung siswa bisa melakukan aktivitas lain dengan gadget nya, seperti bermain game, membuka pesan masuk, atau membuka media sosial.

Perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama dikelas maupun diluar kelas. Dari pengamatan yang dilakukan didalam kelas beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mengerjakan tugas, namun disisi lain masih banyak juga siswa yang bermain handphome, mengobrol dengan teman, bahkan tidur didalam kelas. Peilaku tersebut berkaitan dengan materi atau mata pelajaran yang diberikan, sebagai contoh ketika materi praktik atau nonteoris mereka akan sangat antusias, namun motivasi mereka berkurang ketika mereka diminta untuk membaca dan menulis. Dari pengamatan diluar kelas, perilaku siswa cukup santun kepada guru- guru maupun dengan mahasiswa KM. Mereka selalu tersenyum maupun berjabat tangan dengan guru yang mereka temui. Para siswa tidak jarang pula ikut mengobrol dengan guru ataupun mahasiswa KM.

Selain lingkungan sekolah, sulitnya beradaptasi dengan kelompok yang kurang aktif (pasif) dalam mempersiapkan dan melaksanakan program kerja yang telah dibentuk secara bersama. Kurangnya kerja sama dan komunikasi antar sesama anggota kelompok hingga menimbulkan miskomunikasi antar sesama kelompok yang menyebabkan informasi yang disampaikan kepada pihak sekolah menjadi kurang valid, sehingga menyebabkan beberapa kendala di kegiatan yang ada. Kurangnya komunikasi dan beberapa anggota kelompok yang merasa tertekan menyebabkan mereka ngomong di belakang (membuat forum baru) bahkan beberapa dari mereka ada juga yang seperti sepele dengan tugas dan tanggung jawab yang ada sehingga menyebabkan kendala dalam melaksanakan kegiatan atau program kerja yang sudah tersusun.

Dari beberapa masalah atau tantangan yang saya hadapi selama menjalankan penugasan KM 7 di SMK Berbudi Yogyakarta solusi yang saya ambil atau berikan adalah untuk selalu meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap sesuatu yang sudah diambil atau diamanatkan. Lebih teliti dan berhati-hati dalam bertindak apalagi di lingkungan yang baru. Selain itu, memperkuat komunikasi dan kerja sama dalam sesama kelompok atau pihak yang bersangkutan untuk menghindari terjadinya miskomunikasi. Dalam melakukan sesuatu harus lebih tersusun atau terjadwal, terencana, dan tidak menyepelekan sekecil apapun kegiatan yang ada. Banyak-banyak membaca agar memiliki pemikiran yang seluas-luasnya dan ilmu yang tak terhingga.

#### **G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar**

Sharing session, dilakukan setiap kurang lebih 2 minggu sekali yang berisi refleksi diri dan menyusun atau membahas kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan. Selama penugasan sharing session sudah dilakukan sebanyak 7 kali baik secara online maupun offline menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada. Selain itu, DPL juga banyak mendampingi pada saat mahasiswa melakukan atau melaksanakan program kerja di sekolah penugasan. DPL juga aktif membantu dan memberikan solusi untuk masalah-masalah yang ada.

## **H. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Program kampus mengajar angkatan 7 tahun 2024 telah diluncurkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM). Program ini merupakan bagian dari kegiatan mengajar di sekolah dengan menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi sehingga mahasiswa menjadi partner guru dalam melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Program ini sangat bermanfaat baik dari pihak sekolah maupun dari pihak mahasiswa. Keuntungan yang diperoleh dari pihak sekolah adalah sekolah akan terbantu dengan kedatangan mahasiswa kampus mengajar dalam menangani masalah dan perbaikan yang di sekolah, misalnya yang berkaitan dengan pengajaran, administrasi sekolah, dan adaptasi teknologi. Kemudian keuntungan besar untuk mahasiswa adalah mendapatkan pengalaman-pengalaman luar biasa yang sangat berharga, menambah wawasan dan ilmu, mampu menangani masalah perbedaan karakteristik siswa, serta mengetahui solusi dari permasalahan yang pernah dialami di sekolah. Sebaiknya penyampaian informasi mengenai program ini lebih terstruktur dan merata kepada pihak sekolah agar tidak terjadinya kesalahpahaman antara pihak sekolah dengan mahasiswa, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Program ini mempunyai manfaat dalam bentuk pembimbingan belajar bagi peserta didik SMA/K dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah. Mahasiswa membantu dengan cara asistensi mengajar, membantu adaptasi teknologi, serta membantu administrasi sekolah dan guru.

### **2. Saran**

Untuk pihak penyelenggara, semoga dapat terus menyelenggarakan program Kampus Mengajar di kemudian hari. Sehingga para mahasiswa yang ada di Indonesia ini dapat merasakan dan berpartisipasi secara nyata dalam dunia pendidikan dan bisa ikut serta menjadi bagian dalam upaya mencerdaskan siswa-siswi penerus bangsa. Selain itu, untuk penyelenggara program dapat memberikan sosialisasi terlebih dahulu kepada pihak sekolah yang akan dijadikan tempat penugasan mahasiswa kampus mengajar. Karena masih banyak sekolah yang belum mengetahui bahkan belum memahami apa itu program kampus mengajar? Sehingga banyak yang salah mengartikan dan beranggapan bahwa kampus mengajar adalah mahasiswa yang menggantikan guru untuk mengajar. Selain itu, untuk penempatan di SMA/K sedikit kurang tepat karena siswa siswi dan jadwal sekolah yang padat dan tidak bisa diganggu sedikit menyulitkan untuk mengimplementasikan program kerja yang sudah tersusun. Bagi sekolah mitra sebaiknya memahami lebih dalam terkait dengan tujuan dari program Kampus Mengajar, karena sangat penting untuk mengetahui latar belakang pelaksanaan program ini sehingga pemberdayaan mahasiswa dapat dimanfaatkan secara efektif dan maksimal, serta dapat melaksanakan kerjasama yang baik dan sesuai harapan.



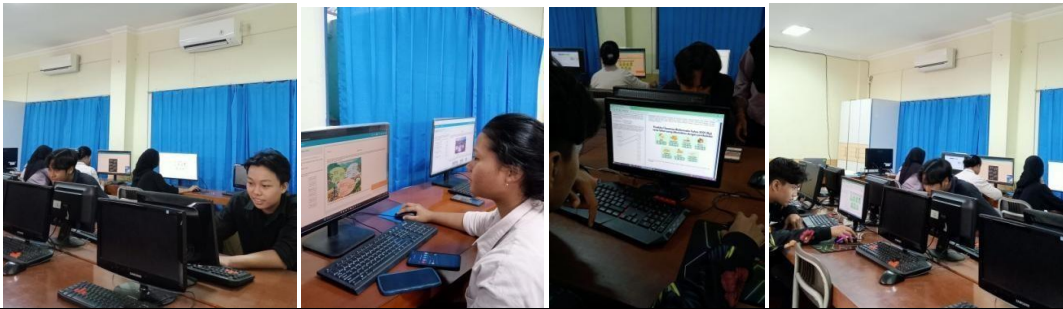
## Lampiran I

### Dokumentasi implementasi program kerja

#### Pretest AKM



#### Postest AKM



#### Kamis sehat



#### Rabu Baca



## ADIWIYATA



## Sosialisasi Pencegahan 3 Dosa Besar dan Pemahaman UU ITE







Festival dan Gelar Karya



Pemberdayaan dan revitalisasi perpustakaan

Keagamaan day

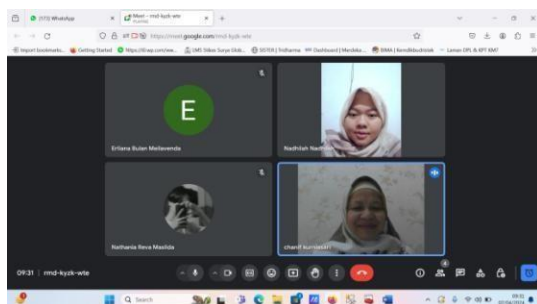
## Lampiran II

Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)

Diskusi kelompok bersama DPL



Sharing session



Observasi



Bentuk luaran: Video akhir penugasan KM7

Nama: Nathania Reva Maslida

Nim: 2100026031

Prodi Sastra Inggris

Link bukti terupload di yt kkn uad: [Rekognisi KM7 KKN UAD](#)